



Judul : Dugaan suap Kementerian ESDM. KPK cegah Melchias Mekeng
Tanggal : Rabu, 11 September 2019
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 15

DUGAAN SUAP KEMENTERIAN ESDM

KPK Cegah Melchias Mekeng

JAKARTA – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mencegah Ketua Fraksi Partai Golkar DPR yang juga Ketua Komisi XI DPR Melchias Markus Mekeng untuk bepergian ke luar negeri.

Pencegahan ini terkait pengembangan penyidikan kasus dugaan suap penyelesaian (terminasi) pemutusan kontrak karya tambang batubara di Kalimantan Tengah antara PT Asmin Kolaindo Tuhup (AKT) dan Kementerian ESDM.

Dalam kasus ini, KPK telah menetapkan pemilik PT Borneo Lumbang Energi & Metal Samin Tan sebagai tersangka pemberi suap sebesar Rp5 miliar. PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk adalah induk perusahaan PT AKT.

Juri Bicara KPK Febri Diansyah mengatakan, KPK telah mengirimkan surat permohonan pelarangan bepergian ke luar negeri kepada Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM atas nama Melchias Markus Mekeng.

“Pelarangan ke luar negeri berlaku selama enam bulan ke depan terhitung Selasa, 10 September 2019,” ujar Febri di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, kemarin.

Menurut Febri, KPK telah mengirimkan surat panggilan pemeriksaan terhadap Mekeng sebagai saksi untuk tersangka Samin Tan. Pemeriksaan dijadwalkan hari ini.

Samin Tan disangkakan telah memberikan suap Rp5 miliar kepada terpidana Eni Maulani Saragih selaku wakil ketua Komisi VII DPR dari Fraksi Partai Golkar. Dalam putusan atas nama Eni, uang senilai Rp5 miliar tersebut terbukti merupakan penerimaan gratifikasi Eni yang harus dianggap sebagai suap.

Dalam fakta-fakta persidangan dan pertimbangan putusan atas nama terpidana Eni Maulani Saragih, lanjut Febri, telah tertuang jelas keterlibatan Melchias Markus Mekeng dalam terminasi permasalahan pemutusan kontrak Perjan-

jian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Generasi 3 antara PT AKT dan Kementerian ESDM.

Menurut Febri, dalam proses ini, adapertemuan yang dilakukan tersangka Samin Tan dengan Mekeng maupun pertemuan Samin Tan dan Eni dengan Mekeng.

Saat bersaksi dalam persidangan Eni Maulani Saragih, Samin Tan mengaku kenal dengan Eni karena diperkenalkan oleh teman Samin Tanyakni Melchias Marcus Mekeng.

Mekeng pernah diperiksa penyidik KPK pada Rabu (8/5) lalu sebagai saksi untuk tersangka Samin Tan dan tersangka saat itu Direktur Utama PT PLN (persero) nonaktif Sofyan Basir.

Saat itu Mekeng kepada wartawan mengaku tidak mengetahui proses terjadinya suap Rp5 miliar dari Samin Tan ke Eni. “Itu kan suap antara dia berdua, kan tahunya setelah terjadi. Mana ada suap -menyuap terus ngomong,” kilahnya.

● **sabir laluhu**